

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT  
TERHADAP PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR KELAS  
X MATA PELAJARAN TEKNIK LISTRIK DI SMK N 2 YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Fransiska Devioga  
NIM. 10502241037**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Listrik kelas X SMK N 2 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan desain Kemmis dan Taggart. Pada penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X TAV 2 Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014 yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap akhir siklus dilakukan tes evaluasi belajar siswa. Penelitian ini diawali dengan kegiatan pra penelitian, dan pelaksanaannya pada tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dengan metode TGT diawali dengan tahap mengajar, tahap belajar kelompok, tahap game, tahap turnamen dan rekognisi kelompok. Pengamatan pelaksanaan dan keaktifan belajar serta hasil belajar dengan metode pembelajaran kooperatif TGT dapat dipantau melalui lembar observasi, tes serta dokumentasi belajar siswa. Refleksi digunakan untuk mengevaluasi kekurangan dari tiap siklus untuk dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran teknik listrik di SMK N 2 Yogyakarta. Hal tersebut dilihat dari adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada siklus I rata-rata presentase keaktifan belajar siswa sebesar 74% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,06%. Selain itu metode pembelajaran kooperatif tipe TGT juga efektif meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan adanya peningkatan pada presentase rata-rata ketuntasan belajar siswa. Pada nilai awal pra-penelitian rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 6,45%, pada siklus I rata-rata ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 83,87%, dan pada siklus II sebesar 77,41%.

**Kata kunci: pembelajaran kooperatif TGT, keaktifan belajar, prestasi belajar**